



# Pulang ke Kotamu

Lagu berjudul Yogyakarta milik Kia Poject itu, boleh jadi, kini sedang dilengarkan oleh para pemudik dalam perjalanan pulang ke kampung halamannya. Pulang mudik memang sangat menyenangkan. Ada kegairahan yang meluap. Ada kerinduan tak tertahankan akan suasana Tampung halamannya.

**Menjadi kewajiban Pemkot menjaga kondisi Kota 'Yoga tetap nyaman.**

*Walikota Haryadi Suyuti*

Mudik memang sebuah fenomena luar biasa di Indonesia yang terjadi setiap menjelang Lebaran tiba. Sebab, hanya "ritual" mudik-lah yang mampu menggerakkan jutaan orang dari kota-kota besar di Indonesia menuju kampung halamannya. Dampaknya juga sungguh luar biasa, khususnya di sektor perekonomian. Fenomena mudik mampu menggerakkan roda perekonomian di semua lini, mulai dari kaki lima hingga hotel bintang lima. Semua orang juga dibuat sibuk menyiapkan "ritual tahunan" itu, tak terkecuali para pemangku kepentingan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ Netral  
✓ Biasa

sejak sebulan lalu para pemangku kepentingan di DIY mulai berbenah. Perbaiki jalan dan jembatan, pembaharuan sektor perbatuan dan tempat wisata, penggantian lampu penerangan jalan umum yang mati, rapat-rapat pengaturan arus lalu lintas, hingga penggerakan aparat keamanan untuk menjamin kelancaran dan keamanan para pemudik.

Tidak ada kata lain selain harus siap menyambut membanjirnya arus pemudik. Itu pula yang ditegaskan Kapolresta Yogyakarta, Kombes Polisi Tommy Wibisono, dan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Kedua pejabat itu menyatakan Yogyakarta siap menyambut datangnya pemudik maupun wisatawan yang akan membanjir.

Penegasan yang sama juga disampaikan Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X, saat memimpin apel sebagai Operasi Ramadani Progo 2017 di halaman Mapolda DIY. Senin (19/6) lalu, Sultan bahkan berpesan kepada seluruh jajaran agar sebaik mungkin melayani para pemudik dan wisatawan. Salah satunya adalah dengan memperbaiki rambu petunjuk arah agar tidak ada pemudik yang tersesat dalam perjalanan juga menyediakan banyak tempat istirahat bagi para pemudik. Sultan juga berpesan agar para pemudik lebih mementingkan keselamatan diri.

Semua pihak tampaknya juga menyadari, lalu lintas kota Yogyakarta yang sehari-hari sudah teras ruwet, bakal semakin padat seiring dengan membanjirnya para pemudik dan wisatawan selama liburan Lebaran 2017. Itu sebabnya, jajaran kepolisian dan Dinas Perhubungan akan melakukan sejumlah rekayasa lalu lintas. "Kalau melihat pengalaman tahun kemarin,antisipasi kami ada beberapa alternatif rekayasa lalu lintas," kata Kapolresta Yogyakarta, Tommy Wibisono.

Rekayasa yang dimaksud salah satunya bekerjasama dengan Polres Sleman untuk pengalihan arus yang menuju Kota Yogyakarta. "Ring terluar kami koordinasi dengan Polres tetangga yaitu di Maguwoharjo. Jadi kalau tidak ada kepentingan untuk masuk ke kota, akan kita belokkan ke ringroad, seperti yang mau arah ke Purworejo, ke Magelang tidak harus masuk ke arah kota," kata Kombes Tommy Wibisono.

Begitu juga kendaraan dari arah Wates atau Purworejo, jika bertujuan menuju ke Magelang atau Solo, akan diarahkan untuk menghindari akses menuju Kota Yogyakarta. "Kalau tidak ada kepentingan masuk kota, kita tekuk (belokkan) ke arah Jombor untuk yang ke Magelang, dan lurus saja ke Solo," ujarnya.

**Selamat datang ke Sleman, nikmatilah berbagai obyek wisatanya.**

*Bupati Sri Purnomo*

Jika kendaraan yang melakukan perjalanan mudik telanjur masuk ke area Kota Yogyakarta, Polresta juga akan melakukan rekayasa di dalam kota. Dua akses jalan disiapkan jika kendaraan ingin menuju pusat kota. "Andaikata sudah keburu masuk, kita ada dua pintu menuju Malioboro, yaitu di Gardu Aniem dan Jalan Pasisir Kembang. Apabila di sini (Malioboro) sudah mulai macet, nanti akan kita adakan buka tutup di Mangkubumi (Jalan Margo Utomo)," terangnya.

Kapolresta juga menyadari, kesemrawutan arus lalu lintas selama liburan Lebaran 2017 akan membuat warga Kota Yogyakarta menjadi semakin tidak nyaman. Itu sebabnya ia meminta agar masyarakat Yogyakarta bersabar atau mengalah untuk menghindari kemacetan.

"Nanti kalau sudah perputaran dan alih arus, kami minta warga masyarakat besabar dan harus mendukung supaya Jogja kita tetap aman dan nyaman saat disinggahi oleh wisatawan," pintanya.

Hal yang sama juga disampaikan Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Ia meminta warga Kota Yogyakarta memberikan kesempatan kepada para wisatawan yang akan menghabiskan masa libur Lebaran di Yogyakarta.

"Bukan saya melarang lho, ayo warga Jogja sama-sama kita memanfaatkan waktu liburan, tetapi sedikit edging-Atinya, kita bisa ikut berlibur dan sekaligus memberikan kesempatan kepada yang lain untuk menikmati Kota Jogja," ujarnya.

Selain Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul juga dipastikan bakal kedatangan jutaan pemudik dan wisatawan selama libur Lebaran 2017. Serbuan para pelancong itu terutama akan terjadi pada puluhan destinasi wisata di

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/>	Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/>	Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/>	Jumpa Pers

.....  
 Ptl. Kepala Sekretaris  
 Ttd  
**Uthastono, S.Sos, MM**  
 P/19690723 199603 1 005

Gunungkidul. Itu sebabnya, otoritas setempat sudah melakukan sejumlah persiapan demi kelancaran, kenyamanan dan keamanan para pelancong tersebut.

Segala daya upaya yang telah dilakukan para pemangku kepentingan lintas-sektor itu tujuannya hanya satu: demi kelancaran, kenyamanan dan keamanan para pemudik dan wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta dan sekitarnya selama musim liburan Lebaran 2017.

Selamat datang di Kabupaten Gunungkidul, selamat datang di kampung halaman.

*Bupati Badingsih*

Jika semua persiapan telah matang, maka tak usah ragu datang ke Yogyakarta. Nikmatilah suasana Yogyakarta. Hiruplah atmosfer Yogyakarta yang *ngangeni*. Sesekali, nikmatilah seruputan

Kopi Jos di dekat stasiun Tugu, sembari bercengkerama dengan teman atau sanak saudara. Atau, nikmatilah kudapan di warung lesehan jalan Malioboro sembari menikmati alunan suara pemusik jalanan atau kecipak suara kaki kuda yang menarik andong penuh berisi wisatawan yang tertawa lebar.

Kelancaran, keamanan dan kenyamanan itu menjadi kata kunci agar pemudik, khususnya wisawatan, tidak kapok datang ke Yogyakarta. Jika demikian, mereka pasti akan terkesan dan akan kembali ke Yogyakarta lagi, seperti penggalan bait terakhir lagu Yogyakarta milik Kla Project ini:

*Walau kini kau t'lah tiada tak kembali*

*Namun kotamu hadirkan senyummu abadi*

*Ijinkanlah aku untuk s'lalu pulang lagi*

*Bila hati mulai sepi tanpa terobati...*

(Tim Bernas)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005